SMK MUH 1 MOYUDAN EDUKASI SISWA

Simulasi Penanggulangan Kebakaran

SLEMAN (KR) - Untuk mengedukasi siswa tentang masalah kebakaran, SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman menggelar simulasi penanggulangan risiko kebakaran serta edukasi potensi kebakaran di halaman sekolah setempat. Simulasi dilakukan bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta.

Menurut Kepala SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Fardian Imam Muttaqin SPd Si, simulasi tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan menghadapi situasi darurat seperti kebakaran bagi warga sekolah. "Salah satu aspek utama dari acara ini adalah simulasi kebakaran," ungkapnya, Rabu (4/10).

Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, simulasi juga melibatkan seluruh komunitas sekolah untuk bersiap menghadapi kebakaran. Guru-guru, sebagai figur otoritas di sekolah diajarkan bagaimana mengatur evakuasi siswa dengan cepat dan aman dalam situasi darurat. Mereka juga dilibatkan dalam simulasi untuk memastikan bahwa mereka memahami peran mereka dalam penanggulangan kebakaran.

"Simulasi ini juga merupakan pengingat kepada seluruh staf sekolah tentang pentingnya pemeliharaan dan perawatan rutin peralatan pemadam kebakaran di sekolah. Peralatan yang berfungsi dengan baik adalah aspek kunci dalam kesiapan kebakaran," tambah Fardian. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sedang memperagakan pemadaman kebakaran.

TEKNOLOGI PENGASAPAN LELE

Mahasiswa UGM Kembangkan Model Rendah Polusi

YOGYA (KR) - Lima mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) membuat inovasi dengan mengembangkan teknologi berupa alat pengasapan ikan lele yang rendah polusi. Alat ini dibuat untuk membantu meningkatkan produksi, kualitas, umur simpan serta pengurangan polusi udara saat pengasapan ikan lele.

KR-Antara/UGM

Lima mahasiswa UGM membuat inovasi pengembangan teknologi berupa alat pengasapan ikan lele.

Ketua Pengembang alat, Dinda Iffana Silma yang juga mahasiswa Teknik Kimia UGM ini menjelaskan, pengembangan alat berawal dari keprihatinan terhadap persoalan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Wono Mina Sari Desa Banyusari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang, terkait pengasapan ikan lele.

"Lele asap ini permintaannya cukup tinggi. Sayangnya Pokdakan di Magelang ini melakukan pengasapan dengan cara konvensional dan alat seadanya yang membutuhkan durasi pengasapan lama," katanya.

Dari keresahan itu, Dinda bersama keempat rekannya yaitu Ademas Alam Pangestu (mahasiswa Teknologi Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol UGM), Rakha Naufal Flazui Handoko (Teknik Mesin), Irvan Gibran (Teknik Kimia) dan Nabila Hasna Karimah (Teknik Industri), berusaha mencari solusi dengan membuat alat pengasapan ikan lele.

Alat itu dikembangkan dengan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan IPTEK (PKM-PI) Kemendikbudristek 2023. Dinda mengungkapkan, proses pengasapan ikan lele yang digunakan Pokdakan Magelang berbasis serabut kelapa dan kayu sebagai bahan bakar untuk menghasilkan asap.

Alat yang digunakan berupa drum bekas dengan tutup yang kurang rapat, sehingga proses tersebut menyebabkan durasi pengasapan menjadi lama yakni 8 jam dengan kapasitas 5 kg sekali produksi.

Nabila Hasna Karimah menambahkan, proses produksi yang lama membuat ikan lele asap berwarna gelap dan mudah gosong, sehingga kurang menarik. Selain itu, proses pengasapan lele menghasilkan limbah asap yang mencemari lingkungan dan produk lele asap yang dihasilkan berumur simpan yang pendek. "Dengan implementasi teknologi yang kami kembangkan umur simpannya bisa bertambah hingga 5 hari," ujarnya. **(Ant)-f**

Jalan Sehat Dies Natalis UWM ke-41

YOGYA (KR) - Memeriahkan Dies Natalis ke-41, Universitas Widya Mataram (UWM) menggelar jalan sehat, Minggu (1/10) di Kampus Terpadu UWM Banyuraden Gamping Sleman. Dengan tema 'Progresif, Akseleratif, Membangun UWM yang Kompetitif', Jalan Sehat diikuti sivitas UWM beserta keluarga dan undangan.

Diawali senam bersama dan dilanjutkan pelepasan balon udara. Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc, memberangkatkan langsung peserta jalan sehat dari Kampus Terpadu UWM menuju Jalan Tata Bumi Selatan, Jalan Gatotkaca, Jalan Sri Rahayu, Jalan Nakula dan kembali di UWM.

"Peserta jalan sehat juga dapat mengunjungi dan berbelanja pada arena bazaar produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), baik dari mahasiswa maupun masyarakat sekitar yang digelar di Pendopo Agung Kampus Terpadu UWM," tutur Wakil Rektor III UWM Puji Qomariah SSos MSi, kepada *KR*.

Beraneka doorprize dibagikan dengan hadiah utama sepeda gunung, kulkas, mesin cuci, elektronik rumah tangga dan lainnya. Dies natalis dimulai 16 September 2023 dengan ziarah ke makam pendiri UWM, Sri Sultan HB IX, workshop, kompetisi dan puncaknya Upacara Dies Natalis ke-41 UWM. **(Vin)-f**

Siswa SMP Muha Yogya 'Student Exchange' ke Singapura dan Malaysia

YOGYA (KR) - Selama enam hari (9-14/10), 36 siswa SMP Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta melakukan 'Student Exchange' (SE) ke Singapura dan Malaysia. Usai mengikuti karnaval HUT ke-267 Kota Yogyakarta, Senin (2/10), para siswa pamitan kepada guru dan teman-temannya di lapangan sekolah. Peserta SE meninggalkan Yogyakarta menuju Singapura melalui Bandara YIA, Senin (9/10) pagi.

KR-Soepamo S Adhy

Para siswa peserta program 'student exchange'.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Naning Hidayati SPd MPd mengemukakan, program SE bertujuan meningkatkan pengetahuan global dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Sekaligus meningkatkan pengetahuan akademik siswa dan guru melalui studi komparasi.

Di Singapura peserta mengunjungi berbagai objek wisata rekreasi. Program SE baru dilaksanakan di Malaysia, mengunjungi Sekolah Menengah Sains MUAR Johor dan Sekolah Menengah Islam (SMI) Al Amin Gombak. i sekolah-sekolah tersebut, para siswa akan mempersembahkan tari Saman dari Aceh.

Selepas SE, para siswa melaksanakan 'city tour' Kuala Lumpur dengan mengunjungi Istana Negara, Masjid Negara, Batu Cave Temple dan Taman Botani Putrajaya.

Ketua Komite Sekolah Dr Dody Hartanto SPd MPd mengharapkan, para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru di sekolah yang dikunjunginya. **(No)-f**

EKONOMI

SAMBUT HONDA BIKERS DAY 2023

Astra Motor Gelar Safety Riding

YOGYA (KR) - Puluhan pecinta sepeda motor Honda, mengikuti *Safety Riding & Basic Life Support Training* di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta. Mereka berasal dari keluarga besar Paguyuban Motor Honda Yogyakarta (PMHY), Paguyuban Motor Honda Magelang (PMHM) dan Vario 160 Riders Indonesia (VIORI) Yogyakarta Chapter. Kegiatan ini untuk menyambut Honda Bikers Day 2023, yang akan digelar di Lapangan Rampal Kota Malang 28 Oktober mendatang.

Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal mengatakan, kegiatan dengan tema #GasKeHondaBikersDay tersebut digelar untuk mengedukasi sekaligus bekal bagi komunitas yang akan hadir dalam Honda Bikers Day 2023.

Bachar Herulaksono dari PMI Kota Yogyakarta, untuk memberikan pelatihan pertolongan pertama. Bachar memberikan edukasi dan pembekalan bikers saat menghadapi kondisi buruk misalnya, terjadi kecelakaan lalu lintas.

Instruktur Safety Riding Astra Motor Yogyakarta, berbagi ilmu mengenai berkendara secara konvoi jarak jauh, pembagian peran antar anggota rombongan dan persiapan-persiapan perjalanan lintas kota.

Rangkaian kegiatan Safety Riding & Basic Life Support Training ditutup dengan informasi dan sharing dari PIC Community Astra Motor Yogyakarta Mabel Butar-Butar, meliputi cara pendaftaran, detail layout, informasi keberangkatan dan seputar kegiatan di venue Honda Bikers Day 2023. **(Awh)-f**

KR-Istimewa

Peserta Safety Riding & Basic Life Support Training Yogyakarta

Pembiayaan Syariah Penting, Dukung Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Ekonomi dan keuangan syariah, turut berkontribusi dalam mengakselerasi momentum pemulihan ekonomi nasional. Sehingga perlu dukungan skala yang lebih besar utamanya kepada pelaku usaha.

"Peran pembiayaan syariah semakin penting untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian global yang meningkat," kata Deputi Gubernur Bank Indonesia, Juda Agung dalam acara Bulan Pembiayaan Syariah (BPS) 2023, di Jakarta, kemarin.

Ditambahkan, terdapat 3 fokus penguatan guna meningkatkan pangsa keuangan syariah.

Pertama, dari sisi kebijakan yang menyentuh real sector based financing, BI mendorong inovasi kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dan Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM), baik untuk perbankan konvensional maupun syariah.

Kedua, digitalisasi.Saat ini BI bersama Kemenag, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan BAZNAS menginisiasi platform digital pengelolaan ZISWAF yang terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas layanan dan aksesibilitas untuk masyarakat, mampu meningkatkan pengumpulan ZISWAF, dan pada akhirnya mendorong kesejahteraan.

Ketiga, sinergi pengembangan ekonomi syariah bersama otoritas, KNEKS, dan lintas stakeholder diantaranya melalui program Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS).

Sedang Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi, menyampaikan Indonesia memiliki potensi sangat besar dalam pengembangan keuangan syariah. Momentum penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah, harus menjadi agenda bersama seluruh pihak dengan mengedepankan prinsip kolaborasi.

Hal ini merupakan kunci pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia dan di kancah global. Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang konsisten, sehingga tren market share terhadap total industri perbankan nasional terus meningkat, diatas kisaran 7 persen.

Namun demikian, minat nasabah terhadap pembiayaan produktif perbankan syariah termasuk literasi digital masih perlu ditingkatkan, untuk mewujudkan transformasi digital inklusi keuangan syariah. Beberapa program strategis yang dilakukan OJK diantaranya penguatan infrastruktur literasi dan inklusi keuangan syariah, akselerasi dan kolaborasi program edukasi keuangan syariah, aliansi strategis literasi keuangan syariah dengan K/L, dan aliansi strategis literasi keuangan syariah dengan K/L. **(Lmg)-f**

SOAL KENAIKAN HARGA PANGAN

Operasi Pasar Hanya Sesaat, Perbaiki Rantai Pasokan

YOGYA (KR)-Kenaikan harga pangan yang saat ini telah menjadi isu global. Apalagi sudah ada beberapa negara yang melarang ekspor bahan pangan. Larangan ekspor bahan pangan tersebut dilakukan karena semakin tingginya harga pangan yang diakibatkan perubahan iklim dan kondisi geopolitik dunia. Adanya kondisi itu butuh perhatian dan penanganan cepat, supaya tidak memicu terjadinya kenaikan inflasi.

"Kalau kita bicara soal komoditas pangan impor, akan berdampak pada komoditas pangan dalam negeri. Karena bisa memicu kenaikan harga pangan dalam negeri. Solusi pemecahannya, selain pemerintah perlu memberikan subsidi dan melakukan operasi pasar, rantai pasokan perlu diperbaiki untuk menjamin ketersedian komoditas pangan," kata dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta, MM CDMP di Yogyakarta, Rabu (4/9) .

Widarta mengatakan, ancaman perubahan iklim semakin nyata dirasakan di berbagai negara. Ancaman itu seperti terjadinya kenaikan suhu bumi, kekeringan, dan kemarau panjang yang menyebabkan gagal tanam dan gagal panen. Di Indonesia sendiri adanya El Nino di sejumlah daerah tidak bisa dipungkiri telah berpengaruh terhadap pasokan pangan nasional. Karena adanya El Nino sempat mengakibatkan adanya puso atau gagal panen di sejumlah daerah di Indonesia. Guna meredam terjadinya kenaikan harga di pasaran, pemerintah telah melakukan sejumlah upaya diantaranya dengan melakukan operasi pasar. **(Ria)-f**

HARGA BBM NON SUBSIDI NAIK

Waspadai Migrasi ke BBM Subsidi

YOGYA (KR) - Pengamat ekonomi energi UGM, Fahmy Radhi mengkhawatirkan derasnya migrasi dari Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi ke subsidi, pascakenaikan harga BBM non subsidi per 1 Oktober 2023. Idealnya, harga BBM subsidi ikut naik untuk menurunkan disparitas harga dengan BBM subsidi.

Hal ini ditegaskan Fahmy di Yogyakarta, Rabu (4/10). Sebelumnya, PT Pertamina (Persero) kembali menaikkan harga BBM non-subsidi. Misalnya, harga Pertamax yang beroktan 92, naik dari Rp13.300 menjadi Rp14.000 per liter, Pertamax Green 95 naik dari Rp15.000 menjadi Rp16.000 per liter.dan Pertamax Dex naik dari Rp16.900 menjadi Rp17.900.

"Kenaikkan harga BBM non-subsidi itu memang menjadi keniscayaan bagi Pertamina. Karena harus mengikuti mekanisme pasar. Variabel utama penetapan harga BBM non-subsidi adalah meroketnya harga minyak dunia.hingga menyentuh US$95,31 per barrel," tuturnya.

Kendati harga minyak dunia mendekati US$ 100 per barrel, Pemerintah bersikukuh tidak menaikkan harga BBM subsidi, Pertalite dan Solar. Problematika meroketnya harga BBM non-subsidi ini, menyimpan masalah baru. Karena mahal, pemilik kendaraan yang biasanya menggunakan BBM nonsubsidi, beralih ke BBM subsidi. Alhasil, kuota BBM subsidi melonjak tajam sehingga mengancam alokasi subsidi yang sudah dipatok dalam APBN 2023.

"Kenaikkan harga ini, memperbesar disparitas harga BBM non-subsidi dengan harga BBM subsidi. Disparitas harga itu akan memicu gelombang migrasi konsumen Pertamax ke Pertalite. Migrasi tersebut berpotensi menjebolkan quota Pertalite, yang akan memperberat beban APBN dalam pemberian subsidi BBM," paparnya.

Untuk mencegah migrasi ke BBM subsidi, kata Fahmy, pemerintah mempunyai opsi menaikkan harga Pertalite. Tujuannya memperkecil disparitas antara harga Pertamax dengan Pertalite. Idealnya disparitas antara kedua jenis Dengan disparitas harga yang tidak menganga, konsumen Pertamax akan berfikir ulang untuk migrasi ke Pertalite.

"Meroketnya harga BBM non-subsidi itu sesungguhnya tidak secara signifikan memicu kenaikan inflasi, yang menurunkan daya beli masyarakat.

Alasannya, proporsi konsumen BBM non-subsidi relatif kecil, hanya sekitar 11,5% dari total pengguna BBM, yang umumnya konsumen kelas menengah ke atas," pungkasnya. **(Ira)-f**